

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliabel) tentang hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar ekonomi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Jakarta, tepatnya di SMA Pelita Tiga Nomer Tiga Jakarta Timur. Peneliti mengadakan penelitian di SMA Pelita Tiga dikarenakan sekolah ini memiliki karakteristik yang sesuai bagi peneliti untuk mengadakan penelitian. Baik dari segi prestasi belajar ekonomi, kondisi tenaga kependidikan, latar belakang siswa, dan sarana prasarana sekolah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari bulan November 2011 sampai dengan Desember 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian, mengingat terbatasnya waktu yang dimiliki oleh peneliti.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁵². Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel disiplin belajar dan menggunakan data sekunder untuk variable prestasi belajar ekonomi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar sebagai variabel X yang mempengaruhi (variabel bebas) dengan prestasi belajar ekonomi sebagai variabel Y yang dipengaruhi (variabel terikat). Sedangkan alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan kedua variabel tersebut dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵³. Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Pelita Tiga Nomer Tiga di Jakarta Timur semester ganjil tahun ajaran 2011-2012. Menurut H.H Sonny Sumarsono, “Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu riset.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Penerbit ALFABETA, 2007), p. 1

⁵³ *Ibid*, p. 90

Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Pelita Tiga Nomer Tiga di Jakarta Timur. Kemudian berdasarkan jumlah sampel dari table populasi tertentu diambil sampel sebanyak 89 siswa dalam taraf kesalahan 5%.

Tabel III.1
Keadaan Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X-A	21 siswa	9 siswa	30 siswa
X-B	16 siswa	17 siswa	33 siswa
X-C	11 siswa	21 siswa	32 siswa
X-D	24 siswa	10 siswa	34 siswa
TOTAL	72 siswa	57 siswa	129 siswa

Sumber : SMA Pelita Tiga Nomer Tiga

Untuk pengambilan sampel, menurut Sugiyono yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael,⁵⁴ dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 129 siswa maka jumlah sampel yang ditentukan dengan taraf kesalahan 5% adalah sebanyak 89 siswa.

Tabel III.2
Sampel Ujicoba dan Uji Final

Kelas	Ujicoba	Uji Final	Jumlah
X-A	26 siswa	4 siswa	30 siswa
X-B	-	33 siswa	33 siswa
X-C	14 siswa	18 siswa	32 siswa
X-D	-	34 siswa	34 siswa
TOTAL	40 siswa	89 siswa	129 siswa

Sumber: Data Sekunder yang diolah tahun 2011

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proporsional sampling dengan table sampel pada taraf kesalahan 5%.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), p.86

(Lampiran 42). Teknik ini digunakan dengan alasan agar semua siswa yang masuk dalam kategori populasi mempunyai peluang yang sama.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Sedangkan penelitian adalah pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. Jadi instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis⁵⁵. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner untuk menguji hubungan antara variabel Disiplin Belajar (Variabel X) dengan variabel Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Variabel Y).

1. Prestasi Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar atau prestasi akademik adalah tingkat pencapaian pengetahuan siswa yang ditentukan melalui pengukuran hasil belajar (tugas-tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan umum). Pada akhir masa tertentu, sekolah mengeluarkan raport tentang kelakuan, kerajinan dan kepandaian murid-murid. Hal ini meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

⁵⁵ <http://id.answer.yahoo.com/question/index?qid=20080402080853AA49MRX>. (Diakses tanggal 11 Mei 2011)

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel prestasi belajar siswa dilihat dari data sekunder yang diambil dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 di SMA Pelita Tiga Nomer Tiga Jakarta Timur selama pembelajaran bulan Juli 2011 hingga bulan Desember 2011 pada mata pelajaran ekonomi.

2. Disiplin belajar

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketepatan waktu, tanggung jawab dan saling menghormati.

b. Definisi Operasional

Skor yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar melalui kuesioner dengan skala Likert (penilaian 1 sampai dengan 5) yang mana pernyataannya mencerminkan ketaatan, ketepatan waktu, tanggung jawab dan saling menghormati.

Adapun itu dalam disiplin belajar, ketepatan waktu meliputi tepat waktu dalam belajar, mengerjakan tugas, mengerjakan latihan baik di sekolah maupun di rumah dan lain sebagainya. Sedangkan ketaatan meliputi hal seperti: siswa menaati peraturan, perintah, larangan dan kesepakatan yang telah dibuat antara guru dengan siswa. Tanggung jawab terdiri dari kewajiban-kewajiban yang dikerjakan oleh siswa. Sedangkan saling menghormati terdiri dari menerima pendapat serta saran dari Bapak/ Ibu guru dan teman ketika diskusi di dalam kelas.

c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur disiplin belajar memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator variabel disiplin belajar. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel disiplin belajar.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Ujicoba Disiplin Belajar
(variabel X₁)

No.	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah	Drop
		Positif (+)	Negatif (-)		
1	Ketaatan	1, 2, 3, 4, 6,7	5, 8	8	7
2	Ketepatan Waktu	9,10,12,13, 15	11,14	7	9,14
3	Tanggung Jawab	16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30	20,21, 28	15	22,27
4	Saling Menghormati	33,34,35,36	31,32	6	-
JUMLAH		27	9	36	5

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2011

Dari tabel III.3 dapat disimpulkan bahwa dari 36 pernyataan yang diujicobakan, 31 dinyatakan valid dan terdapat 5 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk melakukan uji final adalah sebanyak 31 butir pernyataan.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Uji Final Disiplin Belajar
(variabel X₁)

No.	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
1	Ketaatan	1,2,3,4,6	5,7	7
2	Ketepatan Waktu	8,10, 11, 12	9	5
3	Tanggung Jawab	13,14,15,16, 19, 20, 21, 22, 24, 25	17,18, 23	13
4	Saling Menghormati	28,29,30,31	26,27	6
JUMLAH		23	8	31

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2011

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian menggunakan skala Likert. Responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban responden menyesuaikan pernyataan yang diajukan. Dari lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1-5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel III. 5
Skala Penilaian untuk Instrumen Disiplin Belajar

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SL : Selalu	5	1
S : Sering	4	2
J : Jarang	3	3
JS : Jarang Sekali	2	4
TP : Tidak Pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses pengembangan instrumen disiplin belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 36 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel disiplin belajar. seperti yang

terlihat pada tabel III.3. Instrumen tersebut diujicobakan kepada 40 siswa SMA Pelita Tiga Nomer Tiga Jakarta Timur.

Setelah butir soal diujicoba akan dilakukan validasi dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen guna menganalisis data hasil ujicoba dan menentukan validasi butir instrumen.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Uji validitas variabel disiplin belajar diukur dengan menggunakan korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor dari X_i
 x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.312$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 36 pernyataan setelah dihitung validitasnya terdapat 5 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 31 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan varians butir, sehingga didapat jumlahnya

sebesar 0,58. Lalu dicari varians totalnya yaitu sebanyak 179,48 yang dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes
 k = Cacah butir
 S_i^2 = Varians Skor Butir
 S_t^2 = Varians Skor Total

Dari hasil perhitungannya, maka didapat hasil r_{it} sebesar 0,884. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel disiplin belajar.

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel/Desain Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu variabel bebas (disiplin belajar) yang digambarkan dengan simbol X dan variabel terikat (Prestasi Belajar Ekonomi) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

X \longrightarrow Y

Keterangan :

Variable Bebas (X)

: Disiplin Belajar

Variable terikat (Y)

: Prestasi belajar siswa

\longrightarrow

: Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, di mana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:⁵⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

⁵⁶ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung : PT Tarsito, 2005), p. 312

⁵⁷ *Ibid*, p. 315

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

H_0 = diterima jika $L_o < L_t$

H_1 = ditolak jika $L_o > L_t$

Populasi berdistribusi normal jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : $\beta = 0$ (regresi tidak berarti)

H_1 : $\beta \neq 0$ (regresi berarti)

Kriteria pengujian keberartian regresi:

1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti (signifikan)

2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

Ho : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{table}$

Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel ANAVA seperti yang digambarkan berikut ini.

Tabel III.6

Tabel ANAVA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(S)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (S)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(S)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(S) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo > Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 Σx = Jumlah skor dalam sebaran x
 Σy = Jumlah skor dalam sebaran y
 n = Jumlah responden

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut.⁵⁸

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi product moment
 n : Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$
 $H_i : \rho > 0$

⁵⁸ *Ibid*, p. 377

Dengan kriteria pengujian:

- 1) Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan)
 - 2) Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti
- Dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan
(dk) = $n - 2$.

5. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Korelasi Product Moment